

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian dengan menggunakan literatur (kepustakaan), yang mana objek penelitiannya dapat berupa buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, koran, majalah, dokumen, maupun laporan hasil penelitian dari peneliti terdahulu.¹ Penelitian kepustakaan meliputi serangkaian kegiatan berkaitan dengan pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengolah bahan penelitian.²

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena dilakukan pada kondisi alamiah (apa adanya), dimana peneliti menjadi instrumen kunci, bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, analisis data secara induktif, dan hasil penelitian lebih difokuskan pada makna dari pada generalisasi.³ Penelitian ini mengkaji sinetron ‘Ustad Milenial’ serta literatur yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, penelitian ini disebut penelitian kepustakaan.

B. Subjek Penelitian

Untuk mendukung terkumpulnya data dalam penelitian ini, maka subjek penelitian yang dimaksud adalah literatur-literatur yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data. Data yang terkumpul dari sumber-sumber pustaka yang peneliti jadikan sebagai sumber rujukan untuk menyusun penelitian ini. Subjek penelitian ini terkait pendidikan karakter dalam sinetron ‘Ustad Milenial’. selanjutnya peneliti akan membahas nilai-nilai pendidikan karakter dalam sinetron ‘Ustad Milenial’ dan relevansinya dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

¹Mustika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 89.

²Mustika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 3.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 13.

Sumber data primer adalah sumber data pertama yang diambil dari subjek atau objek penelitian langsung.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini dikumpulkan oleh peneliti dari sinetron ‘Ustad Milenial’ melalui proses pengamatan tayangan dan pencatatan dialog-dialog menjadi sebuah kalimat. Dalam pengumpulan sumber data ini peneliti melihat, mengamati, dan menganalisa secara langsung sinetron ‘Ustad Milenial’. sinetron ‘Ustad Milenial’ ditayangkan di platform WeTV dan iflix, yang terdiri dari 20 episode, dengan durasi antara 42-52 menit setiap episode. WeTV dan iflix merupakan layanan video sesuai permintaan (*video on demand*) yang dimiliki oleh perusahaan Tencent, yang menyajikan berbagai jenis tayangan film dan TV series dari berbagai negara yang dapat diakses melalui desktop, maupun via *mobile* dengan cara *men-download* aplikasi WeTV atau iflix di Android, iOS, maupun Android TV, dimana layanan video tersebut dapat diakses secara gratis maupun berbayar.

Peneliti menggunakan sumber data berupa penayangan sinetron Ustad Milenial episode 1-13 melalui platform WeTV, dimana episode 1 dan 2 dapat diputar secara gratis, sedangkan mulai episode 3-13 merupakan episode VIP sehingga harus berlangganan platform tersebut. Sinetron ‘Ustad Milenial’ ini merupakan salah satu sinetron baru terlebih dengan tema religi. Selain itu, sinetron ini mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang relevan dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berbagai macam literatur pendukung yang berhubungan dengan objek penelitian. Literatur-literatur tersebut dapat berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, *website*, dan lain-lain yang berkaitan dengan sinetron ‘Ustad Milenial’, pendidikan karakter, dan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Adapun buku yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya buku Implementasi Pendidikan Karakter karya Sofyan Mustoip, dkk dan buku Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-Nilai Aqidah, Syariah, dan Akhlak karya Enang Hidayat.

⁴Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2013), 39.

⁵Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*, 40.

Sedangkan jurnal yang digunakan diantaranya Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Sinetron Ustad Milenial dalam Jurnal Ilmial Wahana Pendidikan karya Oktaviani, dkk, dan Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam dalam Jurnal Al-Ulum karya Nur Ainiyah dan Nazar Husain H.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam penelitian. Pengumpulan data dapat berasal dari berbagai *setting*, sumber, dan cara. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) sehingga pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.⁶

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data ialah sebagai berikut:

1. Peneliti mengamati tayangan sinetron ‘Ustad Milenial’ secara saksama, kemudian mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya.
2. Peneliti mencatat dialog-dialog antar tokoh, perilaku tokoh, dan tuturan ekspresif maupun deskriptif dari peristiwa yang tersaji dalam sinetron ‘Ustad Milenial’, kemudian dibuat dalam bentuk narasi.
3. Peneliti merelevansikan hasil temuan dalam sinetron ‘Ustad Milenial’ dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.
4. Peneliti mengklasifikasi dan menganalisa hasil temuan dalam sinetron ‘Ustad Milenial’ sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di awal.⁷

Dari langkah-langkah tersebut akan diperoleh paparan data mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam sinetron ‘Ustad Milenial’ dan relevansinya dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data ke dalam

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

⁷Yuni Prastiwi Ningsih, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Nussa dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam”, 57-58.

kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸ Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul, peneliti menggunakan teknik analisis isi atau *content analysis*, yaitu teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan yang benar dengan memanfaatkan seperangkat prosedur dan dilakukan secara objektif dan sistematis. Analisis ini merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi yang termuat dalam suatu media massa (analisis ini objeknya terutama adalah media massa). Analisis isi adalah suatu teknik penelitian yang berusaha membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan memiliki data yang valid dengan memperhatikan konteksnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis isi digunakan untuk membongkar muatan teks atau kandungan isi komunikasi yang sifatnya nyata (*manifest*).⁹

Secara terperinci, prosedur analisis dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah, sebagai berikut:

1. Memutar dan menyimak film yang dijadikan objek penelitian.
2. Mentransfer rekaman menjadi bentuk narasi atau tulisan.
3. Mentransfer gambar menjadi bentuk narasi atau tulisan.
4. Menganalisis isi dan metode, kemudian mengklasifikasikannya sesuai dengan materi dan muatan-muatan pendidikan karakter yang terkandung dalam film.
5. Mengkomunikasikan dengan landasan teori yang digunakan.¹⁰

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

⁹Gusti Yasser Arafat, “Membongkar Isi Pesan dan Media dengan *Content Analysis*,” *Jurnal Alhadhras* 17, no. 33 (2018): 34-35, diakses pada 8 November, 2021, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadhras/article/view/2370>.

¹⁰Yuni Prastiwi Ningsih, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Nussa dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam”, 58-59.